



Projek ini didukung
oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA
SELURUH INDONESIA



United Cities and Local Governments
Asia-Pacific



LOCALISE SDGs
Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

Pelatihan Nasional

“Melokalkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan : Membangun Kesadaran TPB di Daerah”

Hotel Aryaduta Jakarta
28-29 Agustus 2018

1. Latar Belakang

Sustainable Development Development Goals atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia diimplementasikan melalui kerangka kelembagaan dan hukum di tingkat nasional dan daerah, salah satu diantaranya dengan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan Presiden tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi pemerintah pusat untuk menyusun Rencana Aksi Nasional (RAN) dan bagi pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Provinsi, untuk menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD). Peraturan Presiden ini juga berfungsi sebagai acuan bagi organisasi masyarakat, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi TPB.

Peraturan lainnya yang bekerja untuk mendukung implementasi TPB di daerah adalah Permendagri No. 7 tahun 2018 tentang KLHS RPJMD. Peraturan ini mendorong perencanaan dengan analisis yang sistematis dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memperhitungkan keberlangsungan hidup generasi mendatang telah terintegrasi di dalam rencana pembangunan ataupun dokumen kebijakan, rencana dan program satu wilayah.

Namun selain peraturan-peraturan yang mendukung untuk mendorong implementasi TPB secara menyeluruh, pemerintah daerah juga perlu membangun lingkungan yang mendukung untuk mendorong pelaksanaan TPB secara holistik. Isu-isu seperti perlunya peran dari pemimpin daerah yang berkomitmen untuk mendorong TPB, pendanaan alternatif untuk menjalankan program yang terintegrasi dan juga kerjasama antar multipihak yang berdasarkan sinkronisasi keunggulan kompetitif dari masing-masing pihak juga harus diperhatikan untuk melaksanakan TPB.

Berdasarkan beberapa pertimbangan ini, LOCALISE SDGs, yang merupakan program kolaboratif antara UCLG ASPAC dan APEKSI dengan dukungan Uni Eropa, akan melaksanakan pelatihan nasional “Melokalkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan : Membangun Kesadaran TPB di Daerah”. Pelatihan ini bertujuan untuk mengadvokasi dan membangun lingkungan dan sistem yang kondusif untuk implementasi agenda 2030 di masing-masing pemerintah daerah. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini *peer learning*, pertukaran pengalaman/praktik baik dari masing-masing daerah, pemanfaatan produk pengetahuan/kajian dari mitra Localise SDGs dan Kementerian terkait. Dengan menggunakan metode paparan dan partisipatif, masing-masing peserta pelatihan akan melakukan lebih banyak diskusi dan presentasi kepada sesama peserta.



Projek ini didukung
oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA
SELURUH INDONESIA



United Cities and Local Governments
Asia-Pacific



LOCALISE SDGs
Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan cakupan isu sebagai berikut:

- ✓ Latar Belakang Agenda Global dan Peran Pemerintah Lokal: Apa artinya melokalkan agenda pembangunan global?
- ✓ Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia: Definisi, Rencana, dan Program
- ✓ Perencanaan Kebijakan Terpadu untuk TPB
- ✓ Membangun lingkungan yang mendukung untuk TPB
- ✓ Kemitraan multipihak untuk TPB

2. **Objektif :**

- Meningkatkan pendalaman peserta mengenai koherensi dari peraturan yang berlaku secara nasional dan global untuk TPB.
- Mendukung implementasi TPB di daerah yang partisipatif dan inklusif
- Mengangkat praktik terbaik untuk TPB dari pemerintah daerah dan juga mendorong pembelajaran dua arah di pemerintah daerah
- Mengenalkan pembiayaan alternatif yang dapat diakses oleh pemerintah daerah untuk mendukung program-program untuk TPB

3. **Output yang diharapkan :**

- Peserta memahami TPB dan konsep melokalkan TPB di daerahnya
- Pemetaan program prioritas TPB di daerah (SDGs Wheel)
- Pemetaan pemangku kepentingan di masing-masing daerah
- Gambaran kesiapan institusional daerah untuk TPB
- Matrix keterkaitan masing-masing tujuan yang ada di TPB

4. **Peserta:**

Pemerintah Daerah Sasaran

1. Bappeda Provinsi Sumatera Utara
2. Bappeda Provinsi Sumatera Selatan
3. Bappeda Provinsi Lampung
4. Bappeda Provinsi Jawa Barat
5. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
6. Bappeda Provinsi Jawa Timur
7. Bappeda Provinsi Bali
8. Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat
9. Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Timur
10. Bappeda Provinsi Kalimantan Barat
11. Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
12. Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan
13. Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara



Projek ini didukung
oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA
SELURUH INDONESIA



UCLG ASPAC
United Cities and Local Governments
Asia-Pacific



LOCALISE SDGs
Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

14. Bappeda Provinsi Maluku
15. Bappeda Provinsi Maluku Utara
16. Bappeda Provinsi Papua
17. Bappeda Kota Padang
18. Bappeda Kota Pariaman
19. Bappeda Kota Sawah Lunto
20. Bappeda Kota Padang Panjang
21. Bappeda Kota Tanjung Pinang
22. Bappeda Kota Jambi
23. Bappeda Kota Bengkulu
24. Bappeda Kota Pangkal Pinang
25. Bappeda Kota Tangerang
26. Bappeda Kota Serang
27. Bappeda Kota Palangkaraya
28. Bappeda Kota Tarakan
29. Bappeda Kota Kotamobagu
30. Bappeda Kota Gorontalo

Pemda non-sasaran

31. Bappeda Provinsi Kepulauan Riau
32. Bappeda Kabupaten Serang
33. Bappeda Kota Bau-Bau

Asosiasi Pemerintahan Daerah

34. APPSI
35. APEKSI
36. APKASI
37. ADEKSI
38. ADKASI

Organisasi

39. WHO
40. UNDP
41. GIZ SDGs
42. Winrock
43. WWF
44. Temu Lingkar Kabupaten Lestari
45. ICA



Projek ini didukung oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA SELURUH INDONESIA



United Cities and Local Governments Asia-Pacific



LOCALISE SDGs
Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

5. Program Kegiatan

PEMBUKAAN			
09:00-09:05	Pembukaan		Dr. Bernardia Irawati Tjandradewi, <i>Sekretaris Jenderal</i> UCLG ASPAC
SESI PELATIHAN HARI PERTAMA – SELASA, 28 AGUSTUS 2018			
09:05-09:35	Perkenalan		UCLG ASPAC
M1N 09:35-10:45	Latar Belakang Agenda Global dan Peran Pemerintah Lokal: Apa artinya melokalkan agenda pembangunan global?	Pengantar mengenai TPB dan keterkaitannya dengan agenda global lainnya (Agenda Addis Ababa, Agenda Urban (New Urban Agenda), Perjanjian Iklim Paris, Kerangka Sendai untuk Pengurangan Resiko Bencana) dan peraturan nasional untuk TPB.	UCLG ASPAC
		Peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan agenda global	UNDP
		Identifikasi tantangan implementasi peta jalan TPB di masing-masing daerah	UCLG ASPAC
M2N 10:45-12:00	Perencanaan kebijakan terpadu untuk TPB	Pentingnya kebijakan terpadu untuk TPB dan identifikasi kebijakan TPB yang saling terkait	CISDI
		<i>Integrated Assesment (RIA) Step 2.</i>	UCLG ASPAC
12:00-13:00	ISTIRAHAT		
M3N 13:00-15:00	Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di	Diskusi mengenai program masing-masing daerah untuk pelaksanaan TPB di daerah pada saat ini	UCLG ASPAC



Projek ini didukung oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA SELURUH INDONESIA



United Cities and Local Governments Asia-Pacific



LOCALISE SDGs
Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

	Indonesia: Definisi, Rencana, dan Program	Koherensi kebijakan RPJMD, RAD SDGs dan relevansinya dengan target dan indikator TPB.	antara dan target	Dr. Ir. Arifin Rudyanto, MSc <i>Deputi Menteri PPN/ Kepala Bappenas Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia</i> Ahmad Hijazi SE Msi, <i>Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Riau</i>
15:00-16:00	Pengenalan mengenai Shared Platform SDGs		UCLG ASPAC	
16:00-17:00	Wrap up		UCLG ASPAC	
SESI PELATIHAN HARI KEDUA – RABU, 29 AGUSTUS 2018				
M4N 09:00-10:00	Data untuk TPB	Penyusunan dan pemanfaatan data dalam perencanaan TPB di daerah	The SMERU Research Institute	
		Identifikasi permasalahan data untuk TPB		
M5N 10:00-13:00	Membangun lingkungan yang mendukung untuk TPB	Penganggaran untuk TPB	Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	
		Strategi membangun lingkungan yang mendukung untuk TPB	UCLG	
		Diskusi mengenai kesiapan institusi, rencana penganggaran dan kesiapan institusi untuk implementasi TPB	UCLG ASPAC	
13:00-14:00	ISTIRAHAT			
M6N/120 menit 14:00-16:00	Kemitraan multipihak untuk TPB	Pengenalan mengenai kerjasama multipihak untuk TPB.	Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia	
		Teknik dan praktek untuk melaksanakan kerjasama		



Projek ini didukung oleh Uni Eropa



ASOSIASI PEMERINTAH KOTA SELURUH INDONESIA



United Cities and Local Governments Asia-Pacific



Leadership Ownership and Capacities for Agenda 2030
Local Implementation and Stakeholder Empowerment

		<p>multipihak di pemerintah daerah.</p> <p>Pemetaan Pemangku Kepentingan dan analisis kesiapan pemerintah daerah untuk melaksanakan kerjasama multipihak</p>	UCLG ASPAC
M7N 16:00-17:00	Kerjasama antara pihak swasta dan pemerintah daerah untuk TPB	Sumber pembiayaan alternatif untuk TPB	Filantropi PT. Holcim PT. Sinar Mas
		Diskusi dari masing-masing pihak (kerjasama pemerintah daerah dengan pihak swasta)	UCLG ASPAC
17:00-17:10	Penutupan		UCLG ASPAC